

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan desain penelitian eksperimen semu atau *Quasi Eksperiment Design*. Metode ini digunakan karena sesuai dengan kondisi sampel penelitian, Dimana sampel yang diteliti memiliki kelompok pembanding atau kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sudah ditentukan dan tidak bisa dipilih secara acak (*Non Equivalent Control Group Design*) (Sugiyono, 2016).

Tabel 3. 1 Desain Non Equivalent Control Group Design

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Intervensi	O₁	X	O₂
Kontrol	O₃		O₄

Keterangan :

O₁ : Tes awal untuk mengetahui kejadian *PONV* sebelum dilakukan intervensi pengaturan posisi *semi fowler*.

O₂ : Tes akhir setelah dilakukan intervensi pengaturan posisi *semi fowler*.

X : Perlakuan posisi *semi fowler*

O₃ : Tes awal untuk mengetahui kejadian *PONV* pada kelompok kontrol.

O₄ : Tes akhir untuk mengetahui kejadian *PONV* pada kelompok kontrol.

Pretest diberikan sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan pemberian posttest dilakukan pada saat terakhir diberikan perlakuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu perlakuan pada kelompok eksperimen.

B. Kerangka Konsep

Peneliti akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Posisi Semi Fowler terhadap penurunan kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada pasien *Seccio Caesarea* di Kamar Operasi di RSI Siti Rahmah Padang.

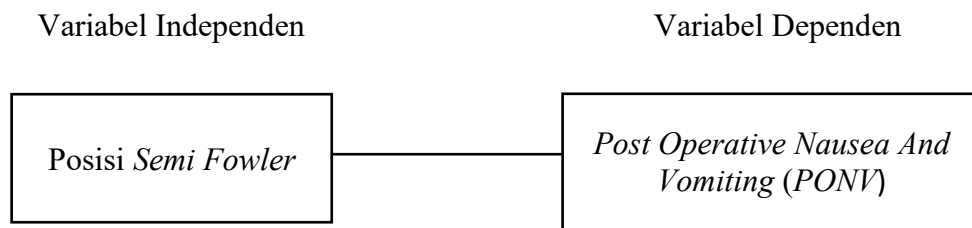
1. Variabel Independen

Variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan, atau menjadi penyebab munculnya variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2019).

2. Variabel Dependen

Variabel yang terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau mendapatkan pengaruh karena adanya variabel independent (X) (Sugiyono, 2019)

Untuk memperjelas dapat dilihat pada Bagan 3.1 berikut :



Bagan 3. 1 Kerangka Konsep

Pengaruh Posisi Semi Fowler terhadap penurunan kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting (PONV)* Pada Pasien *Section Caesarea*

C. Hipotesis

Ha : Adanya pengaruh posisi semi *fowler* terhadap penurunan kejadian *Post Operative Nausea And Vomiting (PONV)* pada pasien *Section Caesarea* di Kamar Operasi RSI Siti Rahmah Padang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen : Posisi Semi Fowler	<i>PONV</i> adalah mual dan muntah yang terjadi 24 jam pertama setelah pembedahan.	SOP	PONV (Skala Gordon) Tidak merasa mual dan muntah Skor : 0 Merasa mual saja Skor : 1 Retching/muntah Skor : 2 Mual >30 menit dan muntah >2 kali. Skor : 3	Ordinal
Variabel Dependen : <i>Post Operative Nausea And Vomiting (PONV)</i>	Posisi semi fowler adalah salah satu intervensi yang dilakukan menangani pasien dalam keadaan mual dan muntah	Observasi (Ceklist)	1. Terjadi mual muntah 2. Tidak terjadi mual muntah	Ordinal

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruangan Recovery Room (RR) di RSI Siti Rahmah Padang dari bulan Februari 2024 sampai dengan Desember 2024.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang dilakukan operasi section caesarea dengan spinal anestesi di ruang Recovery Room RSI Siti Rahmah Padang. Hasil studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 26 Maret 2024 di RSI Siti Rahmah Padang terhitung 3 bulan terakhir dari Desember 2023-Maret 2024 dengan jumlah populasi 119 pasien.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* secara *purposive sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* yang merupakan salah satu teknik sampling Dimana peneliti menentukan pengambilan

sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan pada penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Nursalam, 2016).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ; e= 0,1(10%) untuk populasi dalam jumlah besar

$$\begin{aligned} n &= \frac{119}{1 + 119 (0,1)^2} \\ &= \frac{119}{1 + 1,19} \\ &= 54,33 \text{ dibulatkan menjadi } 54 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh jumlah sampel sebanyak 54 sehingga pada tiap kelompok (kelompok intervensi dan kelompok kontrol) sampelnya sebanyak 27. Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien

yang menjalani operasi sectio caesarea RSI Siti Rahmah Padang yang memenuhi kriteria sampel penelitian sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel penelitian berdasarkan pertimbangan ilmiah (Notoadmodjo, 2012)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Tidak ada Riwayat mual muntah sebelum operasi
- 3) Pasien yang tidak sedang menderita gastritis/gangguan pencernaan

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria Dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoadmodjo, 2012)

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien dengan hipotensi
- 2) Pasien yang menggunakan obat golongan opioid
- 3) Pasien SC dengan indikasi pre eklamsi berat (PEB)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Notoadmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar pengukuran mual muntah (checklist)

dengan menggunakan skala gordon ditentukan berdasarkan 0-3 skala. Skor 0 dikatakan tidak ada kejadian mual muntah, skor 1 dinyatakan bila responden merasa mual saja, skor 2 dinyatakan bila responden mengalami retching atau muntah, skor 3 dinyatakan bila responden mengalami mual lebih dari 30 menit dan muntah lebih dari 2 kali.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengisian Lembar Observasi kepada pasien yang menjalani tindakan *Sectio Caesarea* di Kamar Operasi RSI Siti Rahmah Padang. Setelah itu, data dari Lembar Observasi tersebut dianalisis kemudian data yang telah dianalisis dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui pengisian Lembar Observasi oleh responden yang telah diisi oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari RSI Siti Rahmah Padang yang menjadi lokasi penelitian

I. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah melalui tahap- tahap menurut (Notoadmodjo, 2012) yaitu sebagai berikut:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Langkah editing dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi atau kuesioner. Apabila ada data atau informasi yang tidak

lengkap dan tidak memungkinkan untuk wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

2. *Tabulating* (Tabulasi)

Membuat tabel yang telah diberikan kode sebagai kategori hasil dari penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Pengelompokan data ke dalam tabel yang dibedakan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

3. *Coding* data (Pengkodean Data)

Melakukan pengkodean data untuk memudahkan dalam pengolaannya, dimana data tersebut diklasifikasikan kedalam kategori yang kemudian diberikan tanda menggunakan kode-kode yang telah disepakati

4. *Processing* (Proses Pemasukan Data)

Semua data yang sudah lengkap dan sudah terisi benar sesuai kode. Jawaban dari semua responden yang telah diberi kode (angka) dimasukan kedalam program computer. Program yang digunakan adalah program SPSS.

5. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Semua data dari setiap responden dilakukan pemeriksaan kembali, apakah dalam memasukan data masih terdapat kesalahan data, kode, dan sebagainya jika terdapat kesalahan maka data akan dihapus.

J. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Memilih lahan penelitian yaitu RSI Siti Rahmah Padang.
- b. Mengurus surat pengantar pengambilan data dari kampus dan diberikan RSi Siti Rahmah padang.
- c. Melakukan studi pendahuluan di RSI Siti Rahmah Padang.
- d. Mendapatkan surat izin penelitian dari jurusan keperawatan anestesiologi
- e. Mendapatkan izin melakukan penelitian di RSI Siti Rahmah Padang

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti di RSI Islam Siti Rahmah Padang.
- b. Melakukan informed consent dan menjelaskan etika penelitian saat pasien berada diruang pre operasi.
- c. Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.
- d. Melakukan observasi keadaan umum responden dan melakukan pengukuran skala mual muntah 10-15 menit diruang *Recovery Room* setelah spinal anestesi dan mengatur posisi semi fowler jika pasien mengalami *PONV* dan hasilnya dituliskan dalam lembar observasi

3. Tahap Akhir

- a) Pengolahan data dan analisis data setelah mendapatkan semua data penelitian
- b) Menyusun laporan hasil penelitian
- c) Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan
- d) Penyajian hasil penelitian
- e) Sidang hasil penelitian
- f) Perbaikan laporan sidang hasil penelitian

K. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan yang mengikut sertakan subjek manusia harus memperhatikan aspek etik dalam kaitan menaruh hormat atas martabat manusia. Terdapat dua komponen yang penting dalam memberikan informasi tentang etika. Kedua komponen itu adalah isu etika dan informed consent (Dahlan, 2016)

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti dengan memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi subjek, tetapi hanya diberikan kode tertentu, demi menjaga kerahasiaan identitas subjek.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan sebagai hasil penelitian.

4. Keadilan

Peneliti menekankan prinsip keadilan yaitu dengan memperlakukan responden dengan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian tentang Pengaruh Posisi Semi Fowler Terhadap Penurunan Kejadian *Post Operative Nausea And Vomiting* (PONV) Pada Pasien Sc di RSI Islam Siti Rahmah Padang.

L. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono&Puspandhani, 2020)

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan atau menjelaskan karakteristik setiap variable penelitian dalam bentuk distribusi dan frekuensi. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, riwayat *PONV* sebelumnya, dan lama operasi.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat, dilakukan dengan menggunakan uji statistik *T-Test Independent* yaitu membandingkan pengaruh pengaturan posisi *semi fowler* terhadap kejadian *PONV* pada pasien SC. Setelah dilakukan uji normalitas, maka didapatkan data berdistribusi tidak normal yaitu $p\text{ value} = 0.000$ pada kelompok intervensi dan $p\text{ value} = 0.003$ pada kelompok kontrol, maka dilakukan uji *Man Whitney*. Hasil analisis statistik didapatkan $p\text{-value} < \alpha (0,00)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh posisi *semi fowler* terhadap penurunan kejadian *PONV* pada pasien SC.